

Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Pada Usaha Sate Ayam Pak Uwo

Chintya Ones Charli¹, Mutiara Jannah², Nicmatul Qalida³, Mutia Riski Syawalni⁴

^{1,2,3,4} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Mutiara Jannah

Email : jannahmutiara5@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk membantu mitra UMKM Sate Ayam Pak Uwo dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi sederhana. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah wawancara, sosialisasi, dan pendampingan langsung kepada pemilik usaha, meliputi edukasi pencatatan kas masuk, kas keluar, serta penyusunan laporan laba rugi dan posisi keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra mampu memahami dan mulai menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis. Selain meningkatkan kesadaran mitra akan pentingnya informasi keuangan, kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata dalam pengambilan keputusan usaha berbasis data. Dengan demikian, implementasi sistem akuntansi sederhana terbukti dapat membantu UMKM dalam mencapai efisiensi operasional yang lebih baik.

Kata kunci - akuntansi sederhana, UMKM, efisiensi keuangan, pencatatan keuangan, PKL

Abstract

This Field Work Practice (PKL) aimed to assist the micro-business partner, Sate Ayam Pak Uwo, in improving financial management efficiency through the implementation of a simple accounting system. The method used involved interviews, socialization, and direct mentoring to the business owner, including education on recording cash inflows, cash outflows, as well as the preparation of income statements and financial positions. The results show that the business owner is able to understand and begin implementing systematic financial recording. This activity not only raised awareness of the importance of financial information but also contributed significantly to business decision-making based on accurate data. Thus, the implementation of a simple accounting system has proven effective in helping micro-businesses achieve better operational efficiency.

Keywords - simple accounting, micro enterprises, financial efficiency, financial recording, field work practice

PENDAHULUAN

Mata kuliah Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen untuk memenuhi mata kuliah PKL yang harus ditempuh pada semester 6 (enam) dan sebagai syarat lulus bagi setiap mahasiswa. Guna memenuhi mata kuliah ini, kami ingin melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UMKM Sate Ayam Pak Uwo. Kami memilih UMKM ini karena ingin membantu dan memberikan pemahaman kepada mitra dalam pencatatan keuangan menggunakan akuntansi sederhana untuk meningkatkan efisiensi dan menjadikan usaha Sate Ayam Pak Uwo menjadi lebih maju dan diminati banyak kalangan masyarakat. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan bisa memperoleh pengalaman praktis di dunia usaha serta dapat melakukan pengkajian terhadap penerapan keilmuan dan teori yang diperoleh selama belajar di perguruan tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini menjadi jembatan antara dunia usaha dengan dunia kerja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan pendapatan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. Sebagai contoh di tingkat daerah, Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu wilayah yang menunjukkan geliat pertumbuhan UMKM yang positif (Hunein et al., 2025).

Pada dasarnya Kota Padang dikenal sebagai pusat kuliner Sumatra Barat yang kaya akan tradisi dan inovasi makanan khas, termasuk sate ayam. Sate di wilayah ini memiliki sejarah panjang yang berakar dari budaya Minangkabau yang kaya rempah dan tradisi memasak turun-temurun. Meskipun tidak seterkenal sate Padang yang berbahan dasar daging sapi, sate ayam tetap menjadi pilihan favorit masyarakat karena rasanya yang khas dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Nasihin & Purwandari, 2022). Pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sangat penting untuk setiap bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus mulai melakukan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Nasihin & Dewi, 2021). Dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan Informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Nasihin & Faddila, 2021)

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, maka diterbitkanlah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM (Nasihin et al., 2024). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan serta untuk membuat kebijakan dalam mengelola bisnis yang berkelanjutan (Nasihin, Lasmini, et al., 2023). Laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan, mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik (Juliana Waromi, Syaikhul Falah, 2024).

Pada saat ini banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang teratur (Agung Anggoro Seto, 2022). Dengan adanya pembukuan yang dilakukan oleh UMKM dapat membantu untuk mengetahui apakah bisnis yang dilakukan beroperasi dengan lancar atau tidak (Nasihin & Arimurti, 2022). Bahkan di era digital sekarang, sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih belum mengetahui terakit dengan akuntansi (Nasihin, Fitriana, et al., 2023). Salah satu faktor utama para pelaku bisnis UMKM merasa sulit melakukan pencatatan laporan keuangan adalah karena tidak

adanya buku atau referensi yang dapat digunakan untuk belajar menyusun laporan keuangan UMKM (Nasihin et al., 2024).

Analisis situasi yang dialami oleh usaha Sate Ayam Pak Uwo adalah adanya anggapan bahwa penyusunan laporan keuangan yang rumit dan ribet serta keterbatasan pengetahuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Dan adanya pemikiran bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi usaha kecil, padahal dengan melakukan pengelolaan laporan keuangan dapat membantu memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Pengimplementasian akuntansi sederhana pada UMKM Sate Ayam Pak Uwo dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan usaha tersebut. Dengan pencatatan transaksi harian yang sistematis, seperti pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan persediaan bahan baku, pemilik usaha dapat memantau arus kas secara real-time serta mengetahui laba rugi usaha secara lebih akurat. Penerapan akuntansi sederhana pada usaha sate ayam pak uwo berkontribusi pada peningkatan pengelolaan keuangan yang transparan dan terstruktur, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha dan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan pasar kuliner yang ketat.

Fokus dalam Praktik Kerja Lapangan ini yaitu memberikan pemahaman kepada mitra tentang pencatatan keuangan usaha menggunakan sistem akuntansi sederhana untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Sate Ayam Pak Uwo.

METODE



Gambar 1.
Diagram Proses Impementasi Kegiatan

1. Persiapan
Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur :
 - a. Menyiapkan materi
 - b. Survei lokasi
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Screening
Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya, ada beberapa tahapan yang dilakukan :
 - a. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
 - b. Memastikan semua alat dibawa kelokasi
 - c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, spanduk, piagam penghargaan, dan souvenir.
3. Implementasi Kegiatan
Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKL dengan waktu yang telah terjadwal, adapun rencana kegiatan yang ada :
 - a. Pembukaan PKL oleh mahasiswa
 - b. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta sosialisasi materi PKL tentang pencatatan keuangan usaha menggunakan sistem akuntansi sederhana untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan keuangan

- c. Penutup (dokumentasi dan administrasi)
4. Evaluasi
Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus di masa mendatang, sehubungan dengan pencapaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKL.
5. Laporan
Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dan mempublis jurnal dari pelaksanaan PKL yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan ini kepada Dosen Pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara Mengenai Kondisi Usaha dan Pencatatan Keuangan yang Digunakan

Usaha Sate Ayam Pak Uwo dirintis oleh narasumber Ibu Sandra Diana bersama suaminya Bapak Edwarha sejak pertengahan tahun 2021, tepatnya setelah masa pandemi Covid-19 mereda. Awalnya usaha ini hanya menggunakan satu gerobak saja, namun seiring berkembangnya waktu hingga kini memiliki dua gerobak yang di jalankan oleh 2 karyawannya. Dalam menjalankan usaha ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti pengelolaan stok bahan baku yang seringkali terpengaruh oleh fluktuasi harga pasar, serta kesulitan dalam menentukan harga jual yang sesuai. Selain itu, pencatatan keuangan harian belum dilakukan secara konsisten karena keterbatasan waktu dan tenaga, ditambah lagi proses produksi sate yang cukup rumit dan melelahkan.

Sistem pencatatan keuangan yang digunakan selama ini masih sangat sederhana, yaitu dengan mencatat manual di buku tulis biasa, bahkan terkadang hanya mengandalkan ingatan. Akibatnya, narasumber kesulitan mengetahui secara pasti berapa keuntungan atau kerugian usaha yang diperoleh setiap harinya. Meskipun belum pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi tentang pencatatan keuangan sebelumnya, narasumber menyatakan bahwa pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha kecil seperti miliknya, agar bisa mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran secara jelas. Namun karena belum terbiasa, pencatatan belum dilakukan secara konsisten.

Saat ditanya mengenai kesiapan untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana, narasumber menyatakan kesediaannya untuk mencoba sistem baru yang ditawarkan oleh mahasiswa PKL. Ia merasa terbuka terhadap hal-hal yang dapat membuat usahanya lebih tertata dan efisien. Meskipun membayangkan adanya kendala seperti keterbatasan waktu karena harus melayani pelanggan, ia tetap bersedia belajar jika sistem yang ditawarkan mudah digunakan. Narasumber juga menyebutkan bahwa ia memiliki HP yang biasa digunakan untuk berkomunikasi melalui WhatsApp, dan akan lebih baik jika sistem pencatatan keuangan bisa diakses melalui perangkat tersebut. Ia juga memiliki buku kas yang bisa dimanfaatkan.

Narasumber memiliki harapan besar terhadap kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Ia berharap dapat mengatur keuangan usahanya dengan lebih baik, mengetahui secara pasti penghasilan dan pengeluaran, serta meningkatkan keuntungan usaha. Ia juga menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini sebaiknya tidak dilakukan hanya satu kali, melainkan ada tindak lanjut berupa pendampingan atau kontrol setelah sistem diterapkan. Narasumber bahkan menginginkan adanya pelatihan lanjutan atau bimbingan lebih lanjut setelah PKL selesai, karena menurutnya, penerapan di lapangan seringkali menimbulkan kebingungan yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan pelatihan sekali. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan, ia merasa akan lebih percaya diri dan terbantu dalam mengelola usahanya secara lebih profesional.

2. Pemberian Sosialisasi dan Pemahaman Mengenai Laporan Keuangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di Usaha Sate Ayam Pak Uwo yang berjalan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Mei, Juni, dan Juli 2025. Kegiatan ini terlaksana dengan

tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa, yang meliputi Pendidikan dan Pelatihan.

PKL dengan tema Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan pada Usaha Sate Ayam Pak Uwo ini dianggap tepat karena mampu membantu mitra mengetahui cara pengelolaan penyusunan keuangan yang baik dan benar untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai laporan keuangan dan arus kas usaha yang dijalankan, mengetahui mengenai pengelolaan penyusunan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen, sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan, serta sebagai bahan evaluasi bagi kinerja usaha. Dalam pelaksanaannya, materi diberikan dalam bentuk sosialisasi dan penyampaian langsung kepada mitra usaha.

Materi yang diberikan pertama adalah pengertian, tujuan, dan manfaat dari pengelolaan penyusunan laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu usaha dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja dari usaha tersebut.

Tujuan dan manfaat dari adanya laporan keuangan yaitu untuk pengambilan keputusan manajemen, sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan, sebagai bahan evaluasi bagi kinerja usaha, serta sebagai bahan informasi bagi pihak eksternal (bank/lembaga keuangan lainnya) ketika usaha memerlukan dana tambahan untuk operasional usaha.

3. Penerapan Laporan Keuangan Akuntansi Sederhana

Setelah mengetahui apa itu laporan keuangan dan juga tujuan dari laporan keuangan, dilanjutkan dengan menjelaskan pentingnya pengelolaan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara detail dan sesuai standar akuntansi. Pengelolaan penyusunan laporan keuangan sangat penting dalam suatu pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan sendiri berisi informasi mengenai posisi keuangan si pelaku usaha.

Selanjutnya, bagaimana cara pembuatan pembukuan laporan keuangan yang dimulai dengan pengenalan akun-akun yang digunakan dalam pembukuan laporan keuangan. Diikuti dengan tahap-tahap dalam menyusun laporan keuangan sederhana yakni laporan keuangan kas masuk dan kas keluar, serta mengajarkan mitra mencatat laporan keuangan menggunakan handphone.

Berdasarkan hasil PKL dengan sosialisasi mengenai pengelolaan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Sate Ayam Pak Uwo memberikan respon positif bagi mitra usaha. Hal ini disebabkan karena melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penyusunan laporan keuangan sehingga meningkatkan motivasi di dalam bekerja dan dapat mengevaluasi kinerja usahanya.

Tabel 1.

Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar

Tanggal	Transaksi	Uang Masuk (RP)	Uang Keluar (RP)	Saldo (RP)
30-May	Kas	700.000		700.000
	Belanja Bahan Baku		665.500	34.500
02-Jun	Penjualan	1.200.000		1.234.500
	Belanja Bahan Baku		653.000	581.500
03-Jun	Penjualan	1.340.000		1.921.500
	Belanja Bahan Baku		635.000	1.286.500
04-Jun	Penjualan	1.260.000		2.546.500
	Belanja Bahan Baku		688.000	1.858.500

	Pemabayaran Listrik & Air	280.500	1.578.000
05-Jun	Penjualan	1.100.000	2.678.000
	Belanja Bahan Baku	675.000	2.003.000
06-Jun	Penjualan	1.000.000	3.003.000
	Belanja Bahan Baku	720.500	2.282.500
07-Jun	Penjualan	550.000	2.832.500
08-Jul	Belanja Bahan Baku	589.000	2.243.500
09-Jun	Penjualan	1.230.000	3.473.500
	Belanja Bahan Baku	876.500	2.597.000
10-Jun	Penjualan	1.110.000	3.707.000
	Belanja Bahan Baku	665.500	3.041.500
11-Jun	Penjualan	1.290.000	4.331.500
	Belanja Bahan Baku	653.000	3.678.500
12-Jun	Penjualan	1.130.000	4.808.500
	Belanja Bahan Baku	635.000	4.173.500
13-Jun	Penjualan	1.260.000	5.433.500
	Belanja Bahan Baku	682.000	4.751.500
14-Jun	Penjualan	550.000	5.301.500
15-Jun	Belanja Bahan Baku	676.500	4.625.000
16-Jun	Penjualan	1.110.000	5.735.000
	Belanja Bahan Baku	665.500	5.069.500
17-Jun	Penjualan	1.290.000	6.359.500
	Belanja Bahan Baku	653.000	5.706.500
18-Jun	Penjualan	1.130.000	6.836.500
	Belanja Bahan Baku	635.000	6.201.500
19-Jun	Penjualan	1.260.000	7.461.500
	Belanja Bahan Baku	682.000	6.779.500
20-Jun	Penjualan	1.230.000	8.009.500
	Belanja Bahan Baku	765.000	7.244.500
21-Jun	Penjualan	600.000	7.844.500
22-Jun	Belanja Bahan Baku	665.500	7.179.000
23-Jun	Penjualan	1.290.000	8.469.000
	Belanja Bahan Baku	653.000	7.816.000
24-Jun	Penjualan	1.130.000	8.946.000
	Belanja Bahan Baku	635.000	8.311.000
25-Jun	Penjualan	1.280.000	9.591.000
	Belanja Bahan Baku	682.000	8.909.000
27-Jun	Penjualan	1.280.000	10.189.000
	Belanja Bahan Baku	606.500	9.582.500
28-Jun	Penjualan	690.000	10.272.500

29-Jun	Belanja Bahan Baku	770.000	9.502.500
30-Jun	Penjualan	1.380.000	10.882.500
	Gaji Karyawan (2 Orang)	3.000.000	7.882.500



Gambar 1.
Dokumentasi Kunjungan Pertama



Gambar 2.
Kegiatan Wawancara dengan Mitra



Gambar 3.
Kegiatan Sosialisasi dengan Mitra



Gambar 4.
Pemberian Piagam Penghargaan kepada Mitra



Gambar 5.
Pemberian Souvenir kepada Mitra



Gambar 6.
Dokumentasi dengan Dosen Pembimbing PKL

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah penulis lakukan mengenai Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan pada Usaha Sate Ayam Pak Uwo, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok. Melalui PKL ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki di bidang ekonomi, khususnya akuntansi keuangan, serta memperoleh tambahan wawasan dari pelaku UMKM yang tidak diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Usaha Sate Ayam Pak Uwo sendiri memiliki kendala dalam pencatatan akuntansi yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pencatatan tersebut. Dengan diterapkannya sistem pencatatan akuntansi sederhana, usaha Sate Ayam Pak Uwo menjadi lebih mudah dalam memperoleh data keuangan saat dibutuhkan. Penulis telah menyelesaikan proses perancangan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan sederhana berupa laporan kas masuk dan kas keluar, serta mengajarkan kepada mitra cara melakukan pencatatan keuangan menggunakan handphone.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Edwarha dan Ibu Sandra Diana selaku pemilik UMKM Sate Ayam Pak Uwo atas kesempatan, waktu, serta keterbukaan yang telah diberikan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dukungan dan kerja sama yang Bapak dan Ibu berikan sangat berarti bagi kami dalam proses pembelajaran di lapangan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengelolaan usaha ke arah yang lebih tertata dan berkembang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Chintya Ones Charli, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendampingi kami dengan penuh kesabaran selama pelaksanaan kegiatan PKL ini. Arahan dan motivasi yang diberikan menjadi pedoman penting dalam menjalankan setiap tahapan kegiatan.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini. Kami berharap pengalaman ini tidak hanya bermanfaat bagi mitra UMKM, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi kami sebagai mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan di dunia kerja nyata di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dan Perencanaan Keuangan Pada Ocica Gift. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 4767–4774. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3431>
- Hunein, H., Sugiyarti, L., Subagyo Anum, G., & Hanah, S. (2025). Implementasi Sistem Pencatatan dengan Excel pada UMKM Batik Balaraja. *Jurnal Abdikaryasakti*, 5(1), 2776–2780.
- Juliana Waromi, Syaikhul Falah, S. M. P. (2024). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Anggota Kelompok Usaha Petani Ikan di Koya Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 146–152.
- Nasihin, I., & Arimurti, T. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sugih Anugrah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 523. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6460>
- Nasihin, I., & Dewi, S. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Basic Earning Power dengan Variabel Moderasi Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2100. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p17>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3), 1071–1087.

- Nasihin, I., Fitriana, A. V., Arimurti, T., & Purwandari, D. (2023). The Role Of Financial Performance In The Disclosure Of Sustainability Reportd In State-Owned Enterprises. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 256–267.
- Nasihin, I., Lasmini, L., & Humaira, S. (2023). Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 61–67. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.435>
- Nasihin, I., Lasmini, L., Imroatul Fatihah, D., & Purwandari, D. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pastel Mini UMKM Rizki Kanaya. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i1.30728>
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>